BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah PT INTI (PERSERO)

Perusahaan didirikan sebagai evolusi dari kerja sama PN Telekomunikasi dan Siemen AG pada tahun 1966. Kerja sama ini berlanjut pada pembentukan Pabrik Telepon dan Telegraf (PTT) sebagai Bagian dari LPP Postel pada tahun 1968. Pada tahun 1974, bagian ini dipisahkan dari LPP Postel menjadi sebuah Perseroan Terbatas yang berada di bawah naungan Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi. Pendirian Perusahaan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No: 34 Tahun 1974 tanggal 23 September 1974 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Industri Telekomunikasi dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No: Kep-1771/MK/IV/12/1974 tanggal 28 Desember 1974 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan dibuat oleh Akta Notaris Pengganti Warda Sungkar Alurmei, S.H., Nomor 322 tanggal 30 Desember 1974 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: Y.A.5/273/10 tanggal 1 Agustus 1975, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Nomor: 30 tanggal 19 Juli 2012, dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-40994.A.H.01.02, Tahun 2012

tanggal 27 Juli 2012. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: 036/M-PBUMN/1988, INTI dimasukkan ke dalam kelompok Industry Strategis.

Pada tanggal 17 Januari 1998 dikeluarkan sebuah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 Tahun 1988 yang menghilangkan peran departemen teknis dalam mengelola BUMN. Sebagai tindak lanjutnya, pembinaan INTI beralih ke Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN. Pada tahun yang sama BPIS beralih status menjadi sebuah holding company dengan nama PT BPIS dan sepuluh BUMN strategis dibawahnya menjadi anak perusahaan. Kondisi ini berakhir pada tahun 2002, dimana PT. BPIS dibubarkan pada bulan Maret 2002 sesuai Peraturan Pemerintah Nomor: 52 Tahun 2002. Selanjutnya pengelolaan INTI beralih kembali ke Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN.

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian & Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomuniasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistim Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan.

1. **Era 1974 – 1984**

   INTI berawal dari Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomunikasi (LPPI-POSTEL)

2. **Era 1984 – 1994**

   Masa keemasan INTI, sukses melakukan digitalisasi telepon di seluruh Indonesia.

3. **Era 1994 – 2000**

   Melakukan transformasi bisnis dari manufaktur ke bisnis engineering (ISTI-Infocom Services and Technology Integration)

4. **Tahun 2000 – 2004**

   Mendirikan anak perusahaan dan usaha patungan yang berkaitan dengan core business-nya antara lain: bidang CPE, mekanik dan plastik dan bidang switching, akses, dan transmisi.

5. **Tahun 2004 – 2008**

   Memantapkan langkah memasuki bisnis solusi engineering.

6. **Tahun 2008– sekarang**

   Menghidupkan kembali lini manufaktur guna menopang keberlanjutan perusahaan. Melahirkan produk-produk genuine seperti: Smart PBX, GPA, IPUMC, FFWS, i-PERISALAH, KWH Meter, IMO mobile phone, dan MSAN.

INTI mulai dikenal sebagai pabrik perakitan pesawat telepon, radio transmisi di awal tahun 1970-an, kami membangun kemampuan sebagai produsen sentral telepon digital (STDI-INTI) di awal tahun 1980-an. Dengan STDI dan STDI-K, INTI berhasil melakukan digitalisasi seluruh sistem telekomunikasi di Indonesia.

INTI membangun keunggulan di bidang konstruksi, rekayasa, penelitian dan pengembangan serta menjadi yang terdepan dalam membangun jaringan telekomunikasi baik jaringan tetap maupun bergerak. Memasang 60 persen jaringan sistem domestik atau lebih dari 5 juta satuan sambungan tetap, serta 2500 BTS (Based Transceiver Station) dan MSC (Mobile Service Switching Center) sebanyak 4 juta satuan sambungan bergerak di Indonesia.

Mulai tahun 2000, INTI membangun kemampuan di bidang teknologi informasi menjadi produsen perangkat multimedia baik untuk konsumen industri maupun ritel. Saat ini, INTI memfokuskan diri pada enam bidang layanan solusi yaitu: system integrator, jasa mainteanance/managed service; pengembangan INTI genuine product; jasa seat management; content development; dan *Telco manufacturing*. Untuk bidang manufaktur ini secara simultan INTI akanmembangun kembali fasilitas yang dimilikinya dan sekaligus memperkuat fasilitas yang dioperasikan anak perusahaannya, yaitu IPMS.

INTI berkantor pusat di Bandung, dengan jumlah karyawan 736 orang (tahun 2004), INTI bergerak di bidang telekomunikasi selama beberapa decade sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon nasiom\nal yang diselenggarakan oleh Telkom dan Indosat.

Melihat kecenderungan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informatika yang menuju kovergensi. Saat ini INTI telah melakukan perubahan mendasar ruang lingkup bisnis INTI manufaktur menjadi penyedia jasa engeneering solution, khususnya sistem Infokom dan Integrasi Teknologi, atau yang lebih dikenal dengan istilah ISTI (Infokom System & Technology Intregation).

Berbekal pengalaman dan kompetensi di bidang telekomunikasi lebih dari 30 tahun (didirikan pada tahun 1974), INTI telah menggoreskan kebijakan-kebijakan organisasi yang mendukung perubahan orientasi bisnis dan budaya kerja perusahaan yang berkemampuan untuk bersaing di pasar.

INTI juga mulai mencari peluang-peluang bisnis dalam industri IT, termasuk kemungkinan untuk bergabung dalam usaha mewujudkan salah satu mimpi dan tantangan terbesar Indonesia saat ini, yaitu membuat komputer notebook murah. Ini adalah satu tantangan yang besar bagi INTI.

1.1.1 Visi, Misi, Nilai dan Strategi Utama PT. INTI (PERSERO)

a. Visi

Menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA" Dalam hal "mimpi" di artikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara INTI dan pelangganya, dan lebih jauh lagi seluruh stakeholders perusahaan.

INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan untuk mentansformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA" *(to be the customer's first choice in transforming DREAMS into REALITY)*

b. Misi

Berdasarkan rumusan visi perusahaan, maka rumusan misi INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut:

1. Fokus bisnis tertuju pada peningkatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
2. Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan.
3. Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

c. Nilai

- *Integrity*
- *Network*
- *Trush & teamwork*
- *Innovative*

1.2 Sejarah Bagian PUREL *(Public Relations)*

Setelah sekian lama terbentuk, pada tahun 2012 nama Humas dirubah menjadi Purel *(Public Relation)*. Perubahan ini merupakan suatu gagasan yang di cetuskan oleh Dir.*Corporate Service* yang saat ini menjadi Dir.Utama INTI yaitu Tikno Sutisna.Saat ini strukturorganisasi di bagian Purel INTI terdiri Ka.Bag Purel yaitu Ibu Lili Amalia, Ka.Ur Internal Relations yaitu Ibu Niknik Siti Maryam, Ka.Ur Eksternal Relations yaitu Bapak Hendrix lesmana, Goverment Relations yaitu Bapak Gde. Pandit Andika Wicaksono beserta staf bagian internal dan eksternal yang ada di dalamnya. Saat ini INTI banyak terlibat dalam

kegiatan internal maupun eksternal yang berhubungan dengan perusahaan.Purel memiliki peran yang cukup penting dalam proses pengembangan perusahaan. Maka dari itu eksistensi Purel tetap diperhitungkan dalam perusahaan. Diharapkan keberadaan Purel di INTI akan tetap bertahan sebagai bagian yang tidak bisa terlepaskan dan menjadi suatu bagian di dalam perusahaan yang memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan perusahaan.Sebagaimana manajemen PR, dimana ada kegiatan manajemen disitu ada PR. Dan sebaliknya dimana ada PR disitu ada kegiatan manajemen.

1.3 Logo dan Arti Logo PT INTI (PERSERO)

a. Logo PT INTI (PERSERO)

Gambar 1.1

Logo PT INTI (PERSERO)



Sumber: Jaring INTI 2013

b. Arti Logo PT. INTI (PERSERO)

Logo INTI terdiri dari serangkaian huruf visual yang dapat di baca (*logotype*). *Logotype* diolah sedemikian rupa dengan memperhatikan nilai keseimbnagna, *simplicity*, perbedaan yang khas, mudah di baca dan menyatu dalam konsep yang bercirikan keluwesan, dinamika dan modern.

Situasi huruf N pada INTI merupakan pengembangan dari ide kurva perubahan, bentuk kurva biru muda yang bermuara pada lingkaran biru tua melambangkan konsep perubahan berkelanjutan. Sesuai dengan visi INTI untuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan untuk mentansformasikan "mimpi" menjadi "realita". Kurva baru menuju pengembnagna INTI yang lebih baik.

Logo menggunakan warna biru muda dan biru tua, mengambil inspirasi dari warna langit dan samudra yang dalam. Mencerminkan sifat dasar INTI yang tenang namun pasti, penuh kepercayaan, mendalam, berkebudayaan, berilmu, dan berteknologi tinggi.

Secara keseluruhan logo mencerminkan karakter yang luwes, dinamis, modern dan inovatif. Kesederhanaan tampilan memberi kesan keramahan, transparansi dan kemudahan sesuai dengan perkembangan bidang informasi dan komunikasi yang senantiasa menuntut nilai tambah, kreativitas dan inovasi.

Nilai yang Terkandung Dalam Logo PT. INTI (PERSERO) :

1. *Integrity* (integritas)

   konsisten dalam tindakan maupun ucapan dengan berdasarkan pada norma-norma, nilai moral, etika profesi, dan bisnis yang berlaku, selalu jujur dan terbuka.

2. *Network*

   membangun, memelihara, dan memanfaatkan jaringan kerja yang luas dan mendayagunakan kontak bisnis yang luas demi kepentingan organisasi.

3. *Trust*

   kemampuan untuk bisa mempercayai orang lain termasuk kepercayaan pada prosedur dan aturan main.

4. *Teamwork*

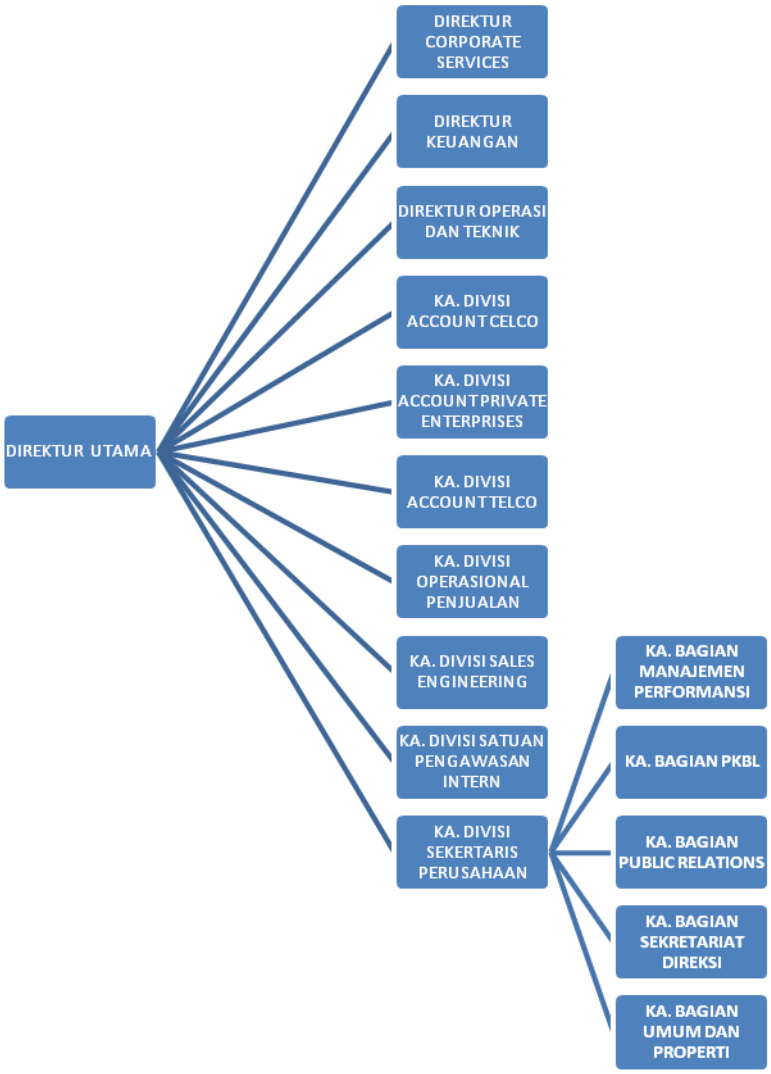
   bekerja dengan kooperatif dan menempatkan diri dengan kelompok secara sinergi sebagai bagian dari perusahaan.

5. *Innovative*

   menemukan dan menciptakan ide, pemikiran dan cara baru yang lebih baik dari sebelumnya.

1.4 Struktur Organisasi PT INTI (PERSERO)

Gambar 1.2
Struktur Organisasi PT INTI (PERSERO)

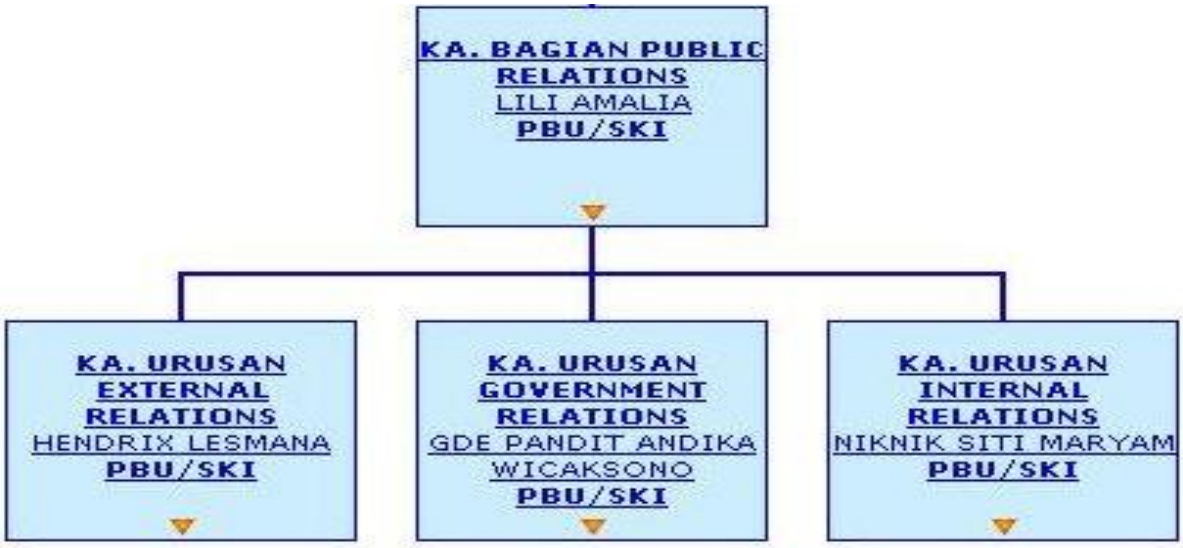


Sumber: Jaring (media internal INTI) 2013

1.5 Struktur Bagian Purel PT INTI (PERSERO)

Gambar 1.3

Struktur Bagian Purel PT INTI (PERSERO)



Sumber: jaring (media internal INTI) 2013

1.6 Kinerja Purel PT. INTI (PERSERO)

Dalam menjalankan aktivitas kerjanya, Purel INTI membagi tugas sesuai dengan jabatan masing-masing. Kepala bagian Purel INTI mengorganisasikan dan mengendalikan bagian Purel lain yang terdiri dari urusan pengelola komunikasi internal, komunikasi eksternal dan hubungan pemerintahan.

Masing-masing pemegang jabatan Purel INTI bekerja saling bahu membahu setiap harinya menjalankan program kerja yang telah disusun. Fasilitas penunjang kegiatan Purel pun cukup lengkap seperti ketersediaan ruang rapat, perangkat komputer yang difasilitasi internet dan alat cetak serta mesin pemindai, selain itu juga penunjang pencarian berita seperti kamera digital, dan voice, recorder. Peralatan ATK yang lengkap serta TV dan Mini DV yang ikut melengkapi *performace* Purel INTI.

Secara umum kegiatan Purel INTI:

1. Menyelenggarakan pekerjaan yang berkaitan dengan penyebaran informasi melalui jaring,press release,radio internal,surat menyurat
2. Mengabadikan peristiwa yang bersifat seremonial,resmi dan kedinasan dengan alat bantu kamera foto,kamera video dan merekam dengan handycam
3. Menyimpan catatan atau benda yang bersifat dokumentasi yang berhubungan kegiatan INTI berupa catatan tertulis,fotocopy,album foto,kaset video dan VCD/DVD
4. Membuat kliping dari Koran,majalah,membuat biznews dan mengupload ke jaring untuk arsip setiap tahunnya dengan baik
5. Melakukan evaluasi, monitoring dan menyimpan laporan bulanan sampai tahunan
6. Melakukan koordinasi dengan bagian-bagian di bagian lain yang terkait dalam rangka memperoleh bahan-bahan informasi yang berhubungan dengan INTI

7. Mengelola, menerima, menanggapi dan menindaklanjuti surat-surat dari pihak luar
8. Menyelenggarakan koordinasi dengan pihak luar apabila terdapat hal-hal yang melemahkan citra INTI
9. Membantu pelaksanaan upacara-upacara yang diselenggarakan di lingkungan INTI
10. Membantu pelaksanaan upacara-upacara yang diselenggarakan di lingkungan INTI
11. Melakukan kegiatan-kegiatan social

1.7Sarana dan Prasarana

Berikut ini ada beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PT Inti khususnya di dalam ruang PUREL :

a. Daftar Sarana Kantor Purel PT. INTI

Tabel 1.1

Sarana yang Dimiliki Purel PT. INTI

Sarana	Jumlah	Kondisi
Perangkat Komputer	8	Baik
Note Book	1	Baik
Internet		Baik
Mesin Printer	4	3 Baik, 1 Rusak
Mesin Scanner	1	Baik
LCD TV 17"	1	Baik

LCD TV 32"	1	Baik
Telepon	6	Baik
Camera SLR	2	Baik
Handycam	1	Baik
Voice Recorder	2	Baik
DVD Player + Home Theater	1	Rusak
Mini Compo	1	Baik
Peralatan kantor		Baik

Sumber: Hasil Observasi Penulis Agustus 2013

b. Daftar Prasarana Kantor Purel PT INTI (PERSERO)

Tabel 1.2

Prasarana yang Dimiliki Purel PT INTI (PERSERO)

Sarana	Jumlah	Kondisi
Ruang Kerja Pegawai	4	Baik
Ruang Rapat	1	Baik
Ruang Tamu	1	Baik
Studio Radio Siaran	1	Baik

Sumber: Hasil Observasi Penulis Agustus 2013

1.8 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Lokasi kegiatan praktek kerja lapangan bertempat di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) pada bagian Purel *(Public Relations).*

Waktu kegiatan praktek kerja lapangan, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2013 sampai 15 September 2013 secara teknis, pelaksanaan mengikuti hari kerja yaitu dari hari Senin sampai dengan Jumat, jam masuk sesuai dengan peraturan praktek kerja lapangan di Perusahaan yaitu pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.00.

- Nama Perusahaan : PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
- Alamat Kantor Pusat : Jl. Mochammad Toha No. 77 Bandung 40253 Jawa barat, Indonesia
- Telp/Fax : (022) 5201501 / (022) 5202444
- Website : www.inti.co.id
- Email : info@inti.co.id